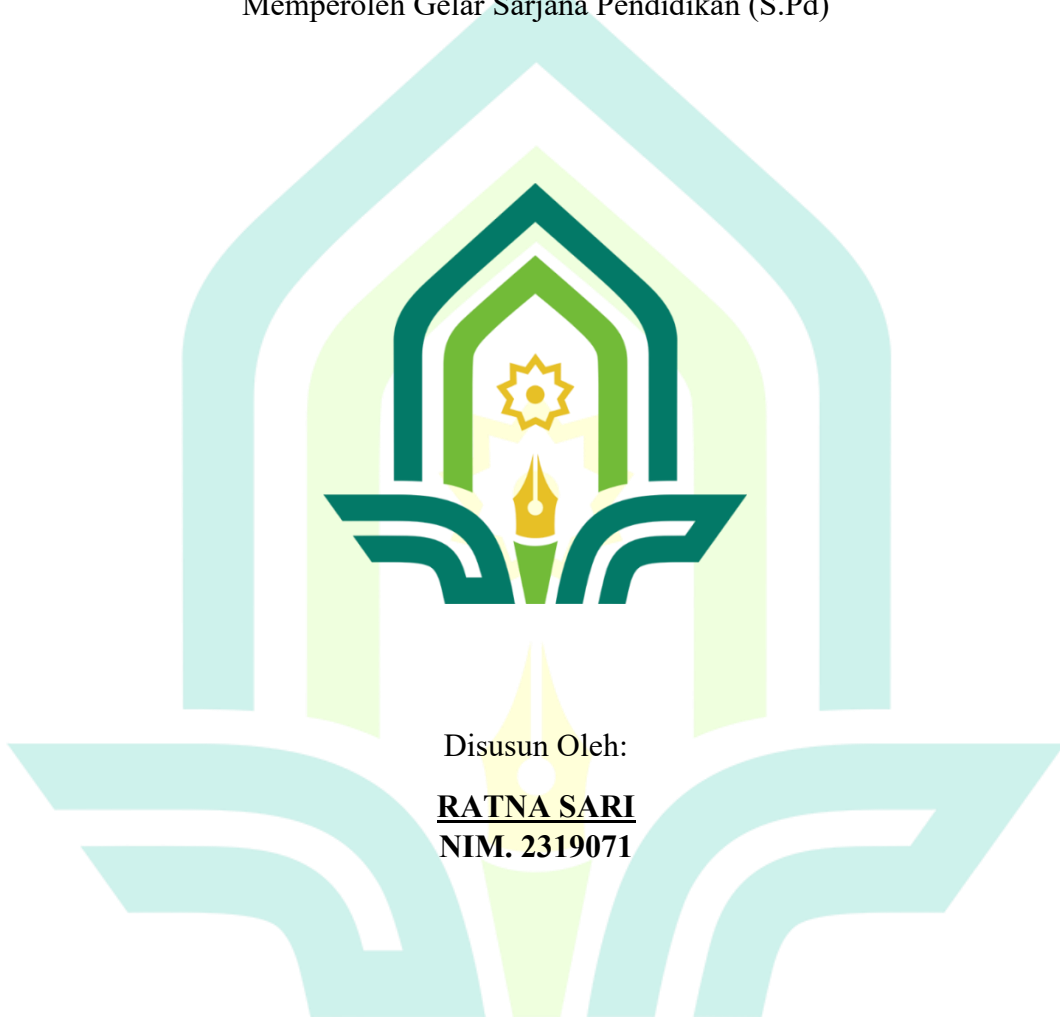


**IMPLEMENTASI ALAT PERAGA TORSO DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI SISTEM ORGAN MANUSIA
DI KELAS V SD NEGERI PROYONANGGAN 11 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

RATNA SARI
NIM. 2319071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI ALAT PERAGA TORSO DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI SISTEM ORGAN MANUSIA
DI KELAS V SD NEGERI PROYONANGGAN 11 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

RATNA SARI
NIM. 2319071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari
NIM : 2319071
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Alat Peraga Torso dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Materi Sistem Organ Manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan



Ratna Sari

NIM. 2319071

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RATNA SARI
NIM : 2319071
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : IMPLEMENTASI ALAT PERAGA TORSO DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI
SISTEM ORGAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI
PROYONANGGAN 11 BATANG

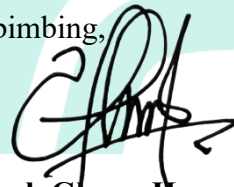
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **RATNA SARI**
NIM : **2319071**
Judul : **IMPLEMENTASI ALAT PERAGA TORSO DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA
MATERI SISTEM ORGAN MANUSIA DI KELAS V SD
NEGERI PROYONANGGAN 11 BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 7 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta, Turiah, yang telah dengan penuh kasih mengasuh, mendidik, serta membimbing setiap langkah hidup saya. Doa-doa tulus beliau menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan meraih keberhasilan di dunia dan akhirat.
2. Ayahanda tersayang (Alm. Cashuri), sosok teladan dan pahlawan dalam hidup saya. Jasanya dalam merawat, mendidik, memberi dukungan moril dan materil, serta nasihat dan doa-doanya menjadi motivasi utama dalam upaya saya menjadi pribadi yang berdaya dan serba bisa.
3. Kakak-kakakku tercinta – Tarcukup Siyam, Sri Kundari, Warlani, Nur Toyibah, Sri Rahayu, Sutri Handayani, dan Wiwin Arofah – serta seluruh anggota keluarga besar. Terima kasih atas cinta, semangat, dan doa yang selalu mengiringi langkah saya hingga ke titik ini.
4. Rekan seperjuangan PGMI Angkatan 2019, yang telah menjadi tempat berbagi semangat, perjuangan, dan harapan. Dukungan kalian sangat berarti dalam setiap proses yang saya lalui.

5. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi ladang ilmu dan pengalaman berharga. Di sinilah saya menempa diri, membekali diri demi meraih impian dan cita-cita.
6. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing saya, memberikan banyak masukan penting, serta doa-doa yang menguatkan selama proses penyusunan karya ini.
7. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, dosen pembimbing akademik, atas arahan, bimbingan, dan perhatian selama masa perkuliahan yang sangat membantu dalam perjalanan akademik saya.
8. Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru SD Negeri Proyonanggan 11 Batang, atas kesempatan, bantuan, dan kerja samanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Seluruh sahabat dan teman-teman terbaik yang tak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang kalian berikan. Semoga segala kebaikan senantiasa menyertai kalian. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kalian semua. Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا

الْأَلْبَابِ ٩

“Katakanlah, Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)? Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”

~(Az-Zumar : 9)~



ABSTRAK

Sari, Ratna. 2025. Implementasi Alat Peraga Torso dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Materi Sistem Organ Manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Alat Peraga Torso, IPAS.*

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) penting untuk membentuk pemahaman siswa, namun materi sistem organ manusia sering sulit dipahami karena sifatnya abstrak dan metode pembelajaran konvensional yang membosankan. Penggunaan alat peraga torso membantu visualisasi organ tubuh sehingga meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan di SD Negeri Proyonanggan 11 Batang, torso terbukti efektif mendukung pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi torso dalam meningkatkan hasil belajar dan mengevaluasi strategi penerapannya.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah diantaranya: 1) Bagaimanakah implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang? dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya? adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang dan menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif (Penelitian lapangan) dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas V dan empat siswa kelas V. Data sekunder diperoleh dari profil madrasah, buku, serta hasil penelitian lain yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dijaga dengan triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi) dan triangulasi sumber (guru kelas V dan empat siswa kelas V). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi alat peraga torso pada pembelajaran IPAS materi sistem organ manusia di kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang telah direncanakan dan dilaksanakan secara efektif dengan metode interaktif yang mendorong keaktifan siswa, meningkatkan pemahaman, minat, dan hasil belajar. 2) Faktor pendukungnya meliputi fleksibilitas penggunaan, visualisasi organ yang jelas, kepraktisan, serta kesesuaian dengan ruang kelas. Namun, keterbatasan jumlah torso dan biaya pengadaan yang tinggi menjadi hambatan, sehingga diperlukan strategi pengaturan penggunaan agar semua siswa mendapat kesempatan belajar secara merata.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI ALAT PERAGA TORSO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI SISTEM ORGAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI PROYONANGGAN 11 BATANG”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru SD Negeri Proyonanggan 11 Batang yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Hormat Saya,



Ratna Sari

NIM : 2319071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian.....	25
3.3 Data dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Keabsahan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

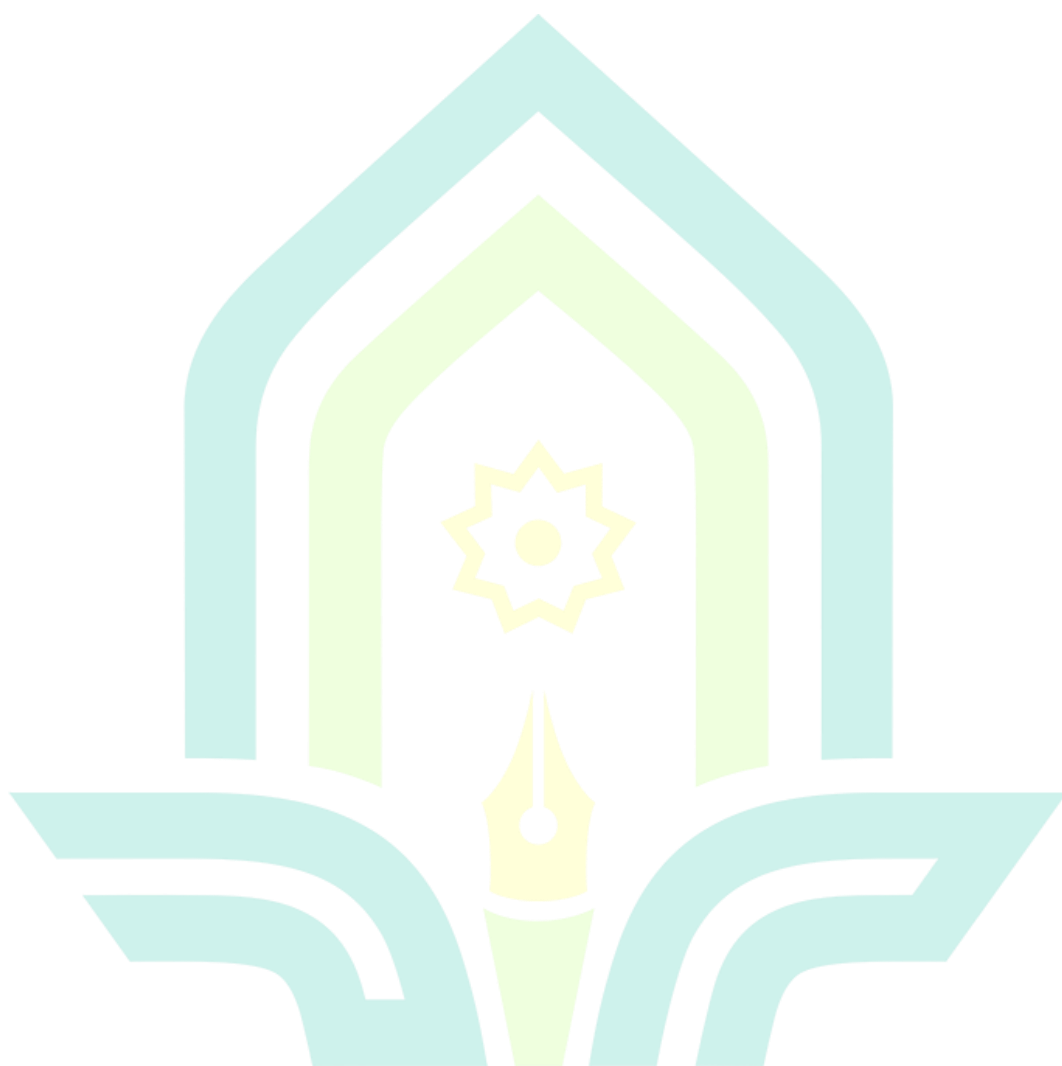
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	28
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	29
Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	36
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa	37



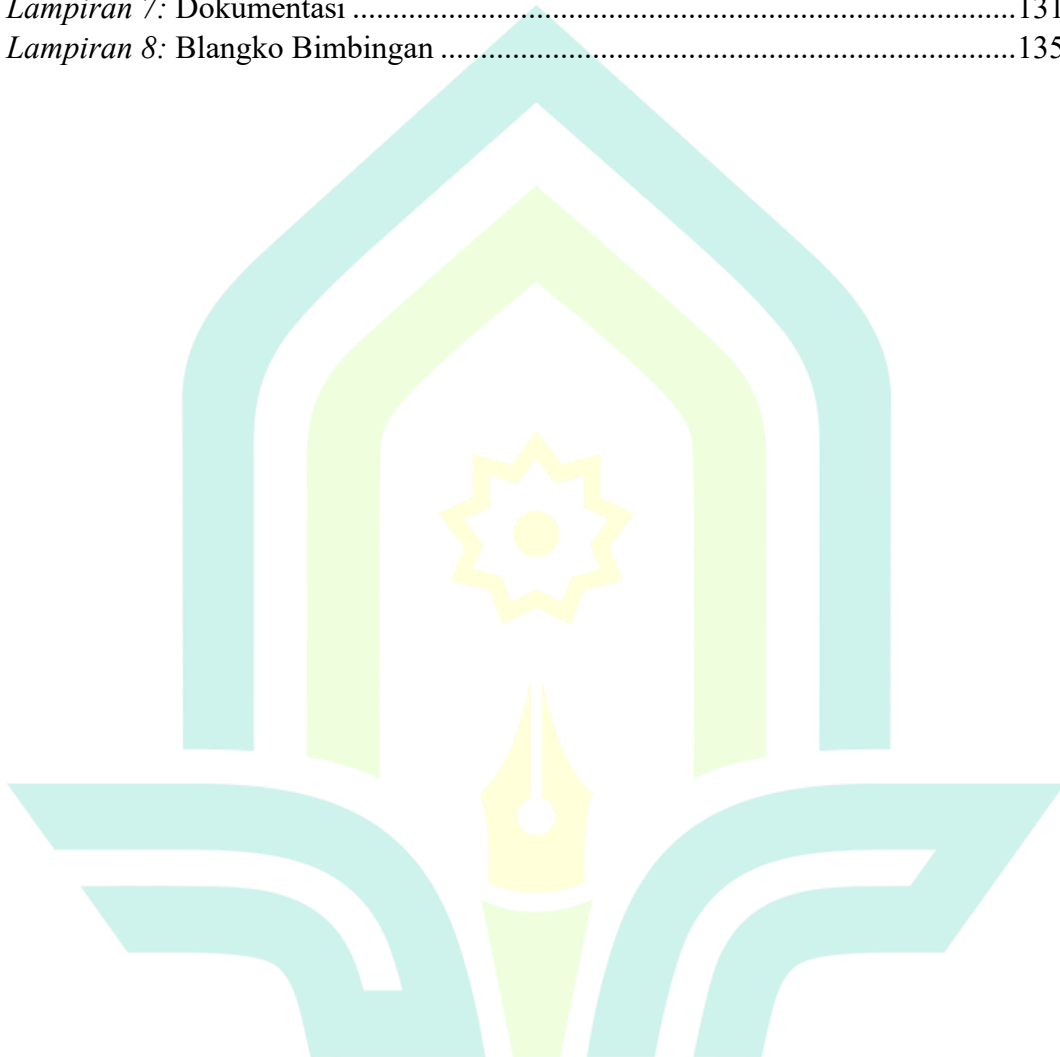
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4. 1 Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran	80



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup</i>	108
<i>Lampiran 2: Surat Izin Penelitian</i>	109
<i>Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian</i>	110
<i>Lampiran 4: Pedoman Penelitian</i>	111
<i>Lampiran 5: Hasil Penelitian</i>	118
<i>Lampiran 6: Modul Ajar</i>	129
<i>Lampiran 7: Dokumentasi</i>	131
<i>Lampiran 8: Blangko Bimbingan</i>	135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sains yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi fundamental dalam IPAS adalah sistem organ pada manusia, yang membahas struktur dan fungsi organ tubuh serta perannya dalam menjaga keseimbangan kehidupan (Ajeng Arini et al., 2019). Pemahaman yang baik terhadap materi ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga membantu siswa mengenali pentingnya menjaga kesehatan tubuh mereka (Sulianto et al., 2019). Selain itu, pemahaman tentang sistem organ manusia memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membentuk kesadaran siswa mengenai kesehatan pribadi dan kebiasaan hidup sehat (Mukti et al., 2024).

Namun, dalam praktik pembelajaran, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem organ manusia. Konsep-konsep dalam topik ini bersifat abstrak karena siswa tidak dapat mengamati langsung organ dalam tubuh mereka. Struktur organ yang tersembunyi dalam tubuh manusia membuat siswa sulit memahami hubungan antara berbagai sistem organ dan fungsinya secara nyata. Akibatnya, pembelajaran sering kali hanya mengandalkan teks dan gambar dalam buku tanpa pengalaman visual atau eksplorasi yang lebih mendalam. Kurangnya pengalaman langsung ini

menyebabkan siswa sulit menghubungkan teori yang dipelajari dengan kondisi nyata, sehingga pemahaman mereka menjadi kurang optimal (Untari, 2017).

Selain itu, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah atau penugasan membaca, membuat siswa kurang tertarik dalam mempelajari materi ini. Kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajaran menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam proses belajar. Pembelajaran yang bersifat monoton juga berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi yang kompleks seperti sistem organ manusia. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah, seperti minimnya alat peraga yang memadai, menjadi kendala bagi guru dalam menjelaskan konsep secara konkret (Kusumawati, 2018).

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak pada materi sistem organ manusia, media pembelajaran konkret seperti alat peraga torso dapat digunakan. Torso merupakan model anatomi manusia yang memungkinkan siswa mengamati langsung bentuk dan letak organ tubuh, sehingga dapat memahami hubungan antarorgan dan fungsinya secara lebih nyata. Penelitian menunjukkan bahwa media berbasis visual ini efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Suhardiman et al., 2022); Suryati et al., 2020); Sibua & Mangembulude, 2020). Selain itu, pembelajaran menggunakan torso membuat proses belajar lebih aktif, menarik, dan membantu guru menjelaskan konsep kompleks secara konkret (Milawati et al., 2022).

Hasil wawancara awal dengan guru kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang menunjukkan bahwa penerapan alat peraga torso setengah badan dalam pembelajaran IPAS memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Torso ini merupakan model anatomi manusia dari bagian kepala hingga panggul yang menampilkan organ-organ dalam, seperti jantung, paru-paru, hati, lambung, ginjal, dan usus. Sebelum penggunaan torso, tingkat pemahaman siswa terhadap materi sistem organ manusia masih rendah, yaitu baru sekitar 48% siswa yang memahami materi dengan baik. Namun, setelah penggunaan alat peraga ini, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami materi. Observasi awal juga memperlihatkan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi kelas meningkat; mereka lebih aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban terkait materi. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya. Guru menyatakan bahwa penggunaan alat peraga ini membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih mudah serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang, 15 Januari 2025).

Pemilihan SD Negeri Proyonanggan 11 Batang sebagai objek penelitian didasarkan pada prestasi sekolah yang tergolong baik dan merupakan sekolah percontohan di wilayah kecamatan Batang. Selain itu, beberapa siswa di sekolah ini juga aktif mengikuti ajang lomba akademik, seperti olimpiade sains, sehingga dinilai memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut

melalui inovasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang, khususnya pada materi sistem organ manusia. Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan alat peraga torso secara lebih sistematis dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Selain mengevaluasi efektivitas alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi penerapannya dalam lingkungan pembelajaran yang lebih luas, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak pada materi sistem organ manusia karena tidak dapat mengamati langsung organ-organ dalam tubuh.
2. Pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan membaca, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan cepat merasa bosan.
3. Problematika yang ada dapat diatasi dengan menggunakan alat peraga torso agar guru mudah menyampaikan materi sistem organ manusia secara konkret.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi alat peraga torso sebagai media pembelajaran dalam materi sistem organ manusia.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.
3. Penelitian hanya menganalisis peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan alat peraga torso serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilaksanakanlah suatu kegiatan penelitian:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media konkret, khususnya dalam mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang efektivitas penggunaan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep yang bersifat abstrak, seperti sistem organ manusia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait strategi pembelajaran berbasis alat peraga yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai penerapan alat peraga torso dalam pembelajaran IPAS sebagai alternatif strategi yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini

dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran berbasis media konkret guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak, khususnya sistem organ manusia.

- b. Bagi siswa, penggunaan alat peraga torso dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu mereka memahami konsep sistem organ manusia dengan lebih mudah melalui eksplorasi langsung. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih antusias dalam memahami materi yang diajarkan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendorong optimalisasi penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis media konkret guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menyediakan data empiris mengenai efektivitas alat peraga torso dalam pembelajaran IPAS, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis. Lebih lanjut, penelitian ini membuka peluang kajian mendalam terkait implementasi media pembelajaran berbasis alat peraga dalam berbagai materi dan jenjang pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini yaitu implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem organ manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi alat peraga torso dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem organ manusia di kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang telah direncanakan dan dilaksanakan secara efektif. Guru memilih dan menyiapkan media torso dengan mempertimbangkan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, serta merancang alur pembelajaran yang terstruktur dan metode interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan praktik langsung. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengenalan torso, aturan penggunaan, hingga demonstrasi organ tubuh secara langsung, dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual. Proses ini mendorong keterlibatan aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan torso mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memperkuat daya ingat, dan menumbuhkan minat serta antusiasme belajar. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan, baik dari segi kognitif maupun afektif, sebagaimana ditunjukkan oleh perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan torso.

2. Faktor pendukung implementasi alat peraga torso dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem organ manusia di kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang antara lain: torso memiliki fleksibilitas penggunaan pada berbagai tingkat pendidikan (kelas IV hingga VI) dengan penyesuaian materi, mampu menampilkan bentuk organ tubuh yang menyerupai aslinya sehingga memudahkan pemahaman visual siswa, bersifat praktis karena dapat digunakan tanpa alat tambahan, serta tidak membutuhkan ruang yang luas sehingga cocok digunakan di kelas dengan kondisi standar. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas implementasi torso, yaitu biaya pengadaan yang relatif mahal sehingga sekolah kesulitan menyediakan dalam jumlah banyak, serta keterbatasan jumlah torso yang mengharuskan siswa bergiliran dalam penggunaannya. Kondisi ini menuntut pengaturan waktu dan strategi pembelajaran yang tepat agar seluruh siswa memperoleh kesempatan belajar yang merata. Dukungan terhadap faktor pendukung serta solusi atas faktor penghambat diperlukan agar pemanfaatan torso dalam pembelajaran IPAS dapat berjalan lebih optimal dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Saran untuk Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mengalokasikan anggaran khusus atau menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti komite sekolah

atau sponsor, guna menambah jumlah alat peraga torso. Hal ini penting agar setiap kelompok siswa dapat mengakses media pembelajaran secara optimal tanpa harus menunggu giliran terlalu lama, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan merata.

2. Saran untuk Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam menggunakan alat peraga torso, misalnya dengan mengintegrasikannya ke dalam berbagai metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, demonstrasi langsung, atau permainan edukatif. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang adil dalam menggunakan torso agar keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi meningkat secara menyeluruh.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan kajian dengan membandingkan efektivitas penggunaan torso dengan media pembelajaran lainnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan alat peraga konkret terhadap retensi pemahaman konsep ilmiah siswa di berbagai jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Arini, D., Gianistika, C., & Rahmat, R. (2019). Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Rengasdengklok Selatan II). *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.33>
- Anwar, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. PT Remaja Rosna Karya.
- Faurida, S., Febrianto, M. V., & Rofek, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Scramble Melalui Media Torso Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Di Sdn 2 Lubawang Kecamatan Banyuglugur. *Cendekia Pendidikan*, 2(4), 44. <https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v2i4.3765>
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.33087/phi.v5i2.141>
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2018). Adaptasi Teknologi Qr Code Audio Pada Torso Biologi Untuk Siswa Tunanetra. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 137–155. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p137--155>
- Kusumawati, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Savi Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 217. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11789>
- Laksana, D. N. L. (2016). Miskonsepsi Dalam Materi Ipa Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8588>
- Libur, Arrosyad, M. I., & Afrianto, G. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Organ Pencernaan Dengan Media Torso Organ Kelas V SD Negeri 3 Bakam Tahun Pelajaran 2023/2024. *Cendekiawan*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v6i2.532>
- Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.

- Milawati, S., Karyono, T., & Erfan, M. (2022). Penggunaan Alat Peraga Torso Manusia Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Sistem Pencernaan Melalui Metode Demonstrasi. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 02(2), 32–37. <http://journal.moripublishing.com/index.php/biochephy>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Mukti, D. S., Khasanah, N. U., Dilla, S., Putri, K., Merliana, F., Marosgun, V. S., Sites, G., & Manusia, O. T. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Materi Organ Tubuh Manusia Untuk Kelas 4 Sekolah Dasar*. 3(3), 191–200.
- Nuraini, Sumiadi, R., & Eliyana. (2019). Penggunaan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jpgsd*, 2(2), 3.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Pratiwi, K. D., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2013). Pemanfaatan Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd N0 2 Paket Agung Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ganesha*, Vol 1, No(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1463/1324>
- Rahma Atillah, Yulda, Y., & Ahmad Satibi. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Alat Peraga Torso Ikan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 381–387. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2946>
- Rahma, F. I. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Sibua, A., & Mangembulude, F. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpres Sopi Kecamatan Morotai Jaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 990–1000. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4391479>
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(1), 79–92.
- Subroto, S. H. (2020). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Suhardiman, S., Nur Asni, Andi Ika Prasasti Abrar, & Ummul Hasanah. (2022). Meta Analisis Pengaruh Media Simulasi E-Learning PhET terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 779–791. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.652>
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>
- Suryati, T., Mulu, M., & Jediut, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Siswa SD. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(1), 38–43.
- Untari, E. (2017). Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kota Blitar. *Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kota Blitar*, 3(1), 259–270. <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/41>
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>
- Yuliana, E., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Operasi Hitung Pembagian Di Sd. *Jurnal Sinektik*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.33061/js.v3i1.3807>